

ABSTRAK

IMPLEMENTASI SISTEM SIARAN DIGITAL DI LAMPUNG (STUDI KASUS IMPLEMENTASI TEKNOLOGI SIARAN TELEVISI DIGITAL OLEH LPP TVRI STASIUN LAMPUNG)

Oleh

HABIBA LUTFIA NURRAHMAH

Siaran televisi di Indonesia awalnya menggunakan sistem analog yang memiliki keterbatasan dari segi kualitas dan efisiensi frekuensi. Indonesia mulai mengadopsi siaran digital pada tahun 2007 dan berhasil setelah UU Ciptakerja untuk mempercepat ASO dikeluarkan pada tanggal 2 November 2022. TVRI Stasiun Lampung berperan penting dalam implementasi siaran digital di Lampung dalam hal sosialisasi ASO, serta sebagai penyedia sewa multipleksing untuk televisi lainnya. Penelitian ini menganalisis penerapan siaran digital di Lampung dari aspek teknik, organisasional, dan budaya/kultural menggunakan teori Budaya Teknologi Arnold Pacey. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan media massa khususnya televisi di Lampung melalui implementasi sistem siaran televisi digital. Menggunakan metode penelitian kualitatif berupa studi kasus, teknik pengumpulan data berupa wawancara terstruktur, observasi, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi siaran digital di TVRI Lampung menunjukkan keberhasilan berkat integrasi yang harmonis antara aspek teknis, organisasional, dan budaya, yang turut mengubah sistem kerja serta nilai-nilai dalam organisasi. Proses digitalisasi ini berjalan lancar tanpa hambatan berarti, ditunjang oleh penguasaan teknologi, pelatihan staf, pemeliharaan perangkat, serta dukungan sumber daya dari pemerintah. Transformasi digital di TVRI Lampung tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memperkuat budaya kerja, kreativitas, dan hubungan dengan pemirsa.

Kata kunci : *Analog Switch Off*, Siaran Digital, Penyiaran

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF DIGITAL BROADCASTING SYSTEM IN LAMPUNG (CASE STUDY OF IMPLEMENTATION OF DIGITAL TELEVISION BROADCASTING TECHNOLOGY BY LPP TVRI LAMPUNG STATION)

By

HABIBA LUTFIA NURRAHMAH

Television broadcasting in Indonesia initially utilized an analog system, which had limitations in terms of quality and frequency efficiency. The country began adopting digital broadcasting in 2007 and made significant progress following the issuance of the Omnibus Law (UU Cipta Kerja) on November 2, 2022, which accelerated the Analog Switch-Off (ASO) process. TVRI Lampung played a vital role in implementing digital broadcasting in the region by promoting ASO awareness and serving as a multiplexing service provider for other television stations. This study analyzes the implementation of digital broadcasting in Lampung from technical, organizational, and cultural perspectives, using Arnold Pacey's Technological Culture theory as an analytical framework. The objective is to examine the development of mass media, particularly television, in Lampung through the adoption of digital broadcasting systems. Employing a qualitative case study approach, data collection methods include structured interviews, observations, and document analysis. The findings indicate that the implementation of digital broadcasting technology at TVRI Lampung has been successful due to the harmonious integration of technical, organizational, and cultural elements, which also transformed work systems and organizational values. The digitalization process proceeded smoothly without significant obstacles, supported by staff training, advanced equipment maintenance, and government resource allocation. Moreover, the digital transformation at TVRI Lampung has gone beyond technical upgrades by reinforcing the organization's work culture, enhancing creativity, and strengthening engagement with audiences.

Keywords: *Analog Switch Off, Digital Broadcasting, Broadcasting*